

APLIKASI PENCATATAN KEMATIAN DAN PEMBAYARAN PAJAK BERBASIS WEB (STUDI KASUS TPU SINARAGA CICENDO)

Mochammad Reza Maulana Rachmat^{1*}, Henny Alfianty²

^{1,2}Politeknik TEDC Bandung; Jl. Politeknik-Pesantren KM.2, Cibabat-Cimahi 40513; Telp (022) 6645951

Received: 13 Agustus 2024
Accepted: 5 Oktober 2024
Published: 12 Oktober 2024

Keywords:

Aplikasi berbasis web, User Acceptance Test (UAT), manajemen pemakaman, PU SIRNARAGA, efisiensi operasional

Correspondent Email:

rezmaulana02@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membahas pengembangan dan implementasi aplikasi berbasis web untuk pencatatan kematian dan pembayaran pajak di TPU SIRNARAGA. Pentingnya topik ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan proses operasional yang seringkali mengalami kendala dalam pencatatan manual. Metode penelitian yang digunakan adalah pengujian User Acceptance Test (UAT) dengan melibatkan 20 responden untuk menilai penerimaan aplikasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini diterima dengan sangat baik, dengan rata-rata persentase penerimaan sebesar 95,28%. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengelolaan persediaan secara lebih baik. Kesimpulan ini menekankan pentingnya implementasi teknologi dalam pengelolaan TPU dan potensi adaptasi aplikasi ini pada pengelolaan lahan pemakaman lainnya di masa mendatang.

Abstract. This study addresses the development and implementation of a web-based application for recording deaths and managing tax payments at TPU SIRNARAGA. The significance of this topic lies in the need to enhance the efficiency of data management and operational processes, which often face challenges with manual recording. The research method employed was a User Acceptance Test (UAT), involving 20 respondents to assess the application's acceptance. The results of the study indicate that the application was very well received, with an average acceptance rate of 95.28%. These findings suggest that the developed web-based application can significantly improve operational efficiency and support better inventory management. This conclusion underscores the importance of implementing technology in cemetery management and the potential for adapting this application to other cemetery management scenarios in the future.

1. PENDAHULUAN

Pencatatan kematian merupakan prosedur formal yang melibatkan pengumpulan dan pencatatan informasi terkait peristiwa kematian seseorang. Proses ini tidak hanya dianggap sebagai tugas *Administratif* semata, tetapi juga memiliki dampak yang jauh lebih luas. Pencatatan kematian memainkan peran penting dalam membentuk dan memelihara struktur masyarakat dan pemerintahan, serta memberikan makna mendalam pada tingkat sosial dan pribadi. Pada tingkat *Administratif*,

pencatatan kematian menyediakan data penting yang digunakan oleh berbagai lembaga pemerintah untuk tujuan statistik, perencanaan, dan kebijakan publik. Data ini membantu dalam merumuskan kebijakan kesehatan, kependudukan, serta layanan sosial. Selain itu, pencatatan kematian juga memiliki implikasi hukum, termasuk dalam hal warisan, asuransi, dan hak-hak keluarga yang ditinggalkan.

Tempat Pemakaman Umum (TPU) Sinaraga adalah sebuah wilayah atau lahan yang didedikasikan oleh pemerintah atau

lembaga terkait untuk menampung proses pemakaman warga yang telah meninggal dunia. TPU bukan sekadar sebidang tanah, melainkan sebuah aspek vital dalam struktur masyarakat yang menyediakan layanan esensial terkait dengan akhir kehidupan. TPU Sirnaraga berfungsi sebagai tempat yang menyediakan ruang bagi masyarakat untuk melaksanakan proses pemakaman, yang merupakan salah satu ritual penting dalam banyak budaya dan agama.

Meskipun peran TPU sangat penting, masih terdapat beberapa kendala dalam sistem pengelolaannya, terutama dalam hal pencatatan dan pembayaran pajak kematian. Di TPU Sirnaraga, pencatatan masih dilakukan secara manual dan pembayaran pajak harus dilakukan secara offline di kantor TPU. Hal ini menyebabkan beberapa masalah, di antaranya:

1. Ketidakakuratan dan Kehilangan Data, Pencatatan manual rentan terhadap kesalahan manusia dan risiko kehilangan data, yang dapat berdampak pada validitas informasi yang disimpan.

2. Efisiensi yang Rendah, Proses manual memerlukan waktu yang lebih lama untuk pencatatan dan pengolahan data. Hal ini menghambat efisiensi operasional TPU.

3. Kesulitan Akses bagi Masyarakat, Pembayaran pajak yang harus dilakukan secara offline di kantor TPU menyulitkan masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi TPU. Mereka harus melakukan perjalanan yang memakan waktu dan biaya tambahan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang dan membangun sebuah aplikasi berbasis web yang menggunakan *payment gateway* Midtrans. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan pencatatan, pencarian, dan pembayaran pajak kematian dari mana saja dan kapan saja. Dengan aplikasi ini, diharapkan dapat tercapai beberapa hal berikut:

1. Pencatatan yang Lebih Akurat dan Aman: Sistem pencatatan digital akan mengurangi risiko kesalahan manusia dan kehilangan data, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data yang disimpan.

2. Efisiensi Operasional: Proses pencatatan dan pengolahan data akan menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

3. Kemudahan Akses bagi Masyarakat: Dengan adanya layanan pembayaran online, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor TPU untuk melakukan pembayaran pajak. Mereka dapat melakukan pembayaran dari mana saja, sehingga menghemat waktu dan biaya.

Penerapan teknologi dalam pengelolaan TPU, khususnya dalam hal pencatatan dan pembayaran pajak kematian, merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses bagi masyarakat. Aplikasi berbasis web yang dirancang dengan memanfaatkan *payment gateway* Midtrans diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh TPU Sirnaraga. Melalui inovasi ini, diharapkan pelayanan yang diberikan oleh TPU dapat semakin baik, transparan, dan akuntabel.. [1]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah salah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas. Aplikasi adalah program yang berisikan perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data dengan membuat sistem 16 atau program agar data diolah. misalnya Microsoft Word dan Microsoft. Dari pengertian diatas Penulis menyimpulkan bahwa aplikasi adalah program siap pakai untuk melayani kebutuhan pengguna dalam berbagai aktifitas untuk pengolahan data.[2]

2.2 Pencatatan Kematian

Pencatatan kematian merupakan suatu proses formal yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan merekam informasi terkait kepergian seseorang dari dunia ini. Proses ini melibatkan pencatatan berbagai detail penting, seperti identitas individu yang meninggal, waktu dan tempat kematian, penyebab kematian, dan informasi lain yang relevan. Pencatatan kematian memiliki sejumlah tujuan, di antaranya adalah pembentukan statistik kematian untuk analisis tren kesehatan masyarakat, Administrasi keamanan sosial, pemantauan kesehatan, serta memenuhi persyaratan hukum dan Administratif. Dokumen resmi ini juga berperan dalam proses hukum, pembagian warisan, dan

klaim asuransi. Setiap negara atau yurisdiksi memiliki prosedur dan persyaratan tertentu terkait pencatatan kematian, dan informasi yang terkandung dalam catatan tersebut umumnya diatur oleh undang-undang privasi. Melalui pencatatan kematian, masyarakat dapat memperoleh data yang akurat dan relevan untuk berbagai keperluan, serta pemerintah dan lembaga kesehatan dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk pemantauan dan peningkatan kesehatan masyarakat.[3]

2.3 Website

Website adalah salah satu media promosi eterpopuler saat ini. *Website* memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tak terbatas. Untuk memperoleh *website* sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan promosi *website* yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Pemanfaatan koneksi internet sebagai salah satu media informasi yang dapat menjangkau khalayak lebih banyak. Sebagaimana telah diketahui bahwa perkembangan internet sebagai media promosi dan informasi terus berkembang pesat. Hal ini menuntut proses adaptasi yang cepat dalam bidang strategi promosi di internet melalui *website*, *website* yang baik adalah *website* yang dapat beradaptasi dan siap dengan segala perkembangan internet di masa mendatang. [4]

2.4 PHP

Menurut [5] *Hypertext Preprocessor* (PHP) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah *server*. Data yang dikirim oleh *user client* akan diolah dan disimpan pada *Database web server* dan dapat ditampilkan kembali apabila diakses. Untuk menjalankan kode-kode program PHP, file harus di *upload* kedalam *server*. Upload adalah proses mentransfer data atau file dari komputer *client* ke dalam *web server*. Untuk membuat *website* yang dinamis dan mudah di update setiap saat dari browser, dibutuhkan sebuah

program yang mampu mengolah data dari komputer *client* atau dari komputer *server* itu sendiri sehingga mudah dan nyaman disajikan di *browser*.

2.5 Framework

Menurut Raharjo (2015:2), Framework adalah suatu kumpulan kode berupa pustaka (*library*) dan alat (*tool*) yang dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kerangka kerja (*framework*) guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi.

Salah satu alasan mengapa orang menggunakan framework terutama dalam membangun sebuah aplikasi adalah kemudahan yang ditawarkan. Didalam sebuah framework biasanya sudah tersedia struktur aplikasi yang baik, standard coding, best practice, design pattern, dan common function. Dengan menggunakan framework kita dapat langsung fokus kepada business process yang dihadapi tanpa harus berfikir banyak masalah struktur aplikasi, standar coding dan lain-lain.

Jadi, Framework adalah kumpulan-kumpulan potongan program yang dipadukan menjadi satu kerja yang digunakan untuk membantu dalam pembuatan sebuah aplikasi. [6] [7]

2.5.1 Laravel

Laravel merupakan framework bahasa pemrograman PHP yang memiliki banyak fitur dan sangat membantu developer dalam membangun sebuah Sistem Informasi berbasis web. Laravel adalah sebuah web *development framework* yang didesain untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi dengan mengurangi beban biaya pengembangan dan memudahkan proses *maintenance* serta meningkatkan produktifitas pekerjaan dengan kode program yang rapi dan terstruktur. Laravel memiliki beberapa kelebihan diantaranya; menggunakan Command Line Interface (CLI) Artisan, dapat menggunakan package manager PHP Composer, penulisan kode program yang rapi, singkat dan terstruktur, dan mudah dimengerti developer. [5]

2.5.2 Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah *library framework* CSS yang dibuat khusus untuk bagian pengembangan *frontend website*. Bootstrap

merupakan salah satu *framework* HTML, CSS dan javascript yang paling populer di kalangan *web developer*. Pada saat ini hampir semua *web developer* telah menggunakan bootstrap untuk membuat tampilan *front-end* menjadi lebih mudah dan sangat cepat. Karena anda hanya perlu menambahkan class-class tertentu untuk misalnya membuat tombol, grid, navigasi dan lainnya.

Bootstrap telah menyediakan kumpulan komponen *class interface* dasar yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan tampilan yang menarik, bersih dan ringan. selain komponen *class interface*, bootstrap juga memiliki fitur grid yang berfungsi untuk mengatur layout pada halaman *website* yang bisa digunakan dengan sangat mudah dan cepat. dengan menggunakan bootstrap kita juga diberi keleluasaan dalam mengembangkan tampilan *website* yang menggunakan bootstrap yaitu dengan cara mengubah tampilan bootstrap dengan menambahkan *class* dan CSS sendiri [8].[9]

2.6 Database

Database adalah sekumpulan informasi yang diatur agar mudah dicari. Dalam arti umum basis data adalah sekumpulan data yang diproses dengan bantuan komputer yang memungkinkan data dapat diakses dengan mudah dan tepat, yang dapat digambarkan sebagai aktivitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi [10].

Sebagai satu kesatuan istilah, basis data (*Database*) sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti.[11]

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan *file/tabel/arsip* yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.
4. *MySQL*.

2.7 User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test merupakan pengujian yang dilakukan oleh *end-user* dimana *user* tersebut adalah *staf/ karyawan* perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya [12].

UAT adalah suatu proses pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan hasil sebuah dokumen hasil uji yang dapat dijadikan bukti dan sudah memenuhi kebutuhan pengguna. UAT yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Selama UAT, pengguna menguji aplikasi untuk memastikan aplikasi dapat berjalan sesuai fungsinya dan spesifikasi. Teknik *User Acceptance Test* merupakan pengujian terakhir sebelum sistem dipakai oleh *user* yang melibatkan pengguna sebagai yang menguji. *User Acceptance Test* adalah uji terima perangkat lunak yang dilakukan pengguna oleh *user* perangkat lunak tersebut. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah sistem sudah sesuai dengan apa yang terdapat dalam fungsional sistem [13].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

TPU SINARAGA merupakan tempat pemakaman umum yang berada di kota bandung yang diperuntukan untuk warga kota bandung maupun diluar kota bandung TPU ini terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas 1 yang memiliki akses dekat dengan jalan, kelas 2 yaitu area makam berada dekat dengan pemungkiman warga dan yang terakhir berada di ujung area makam dekat dengan rumah warga atau pun sungai.

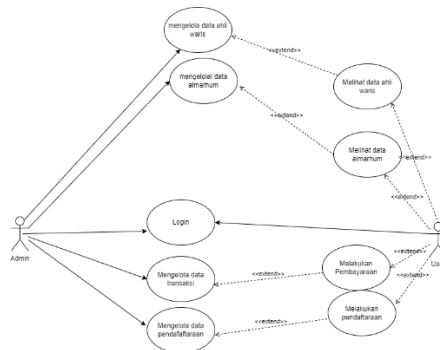
Pada saat ini makam memiliki lebih dari 40.000 makam yang tesebar di area makam. TPU ini dalam tahun mengalami perubahan makam yang di peruntukan untuk memperluas makam atau menyusun ulang tata makam agar masyarakat bisa lebih mudah mencari makam.

3.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem diperlukan sebagai gambaran dari sistem informasi yang akan dibangun terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Sistem informasi ini dirancang menggunakan use case diagram, dan perancangan *database* pengguna

3.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram biasanya digunakan untuk menggambarkan serangkaian tindakan suatu sistem yang mengharuskan kolaborasi antara satu aktor atau beberapa aktor. Mengacu pada analisis kebutuhan pengguna.



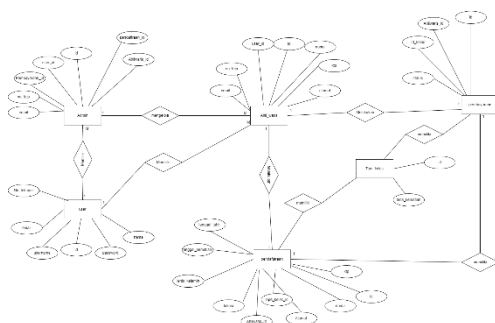
Gambar 1. Rancangan use case diagram

3.2.2 Perancangan *Database*

Perancangan *Database* merupakan langkah yang sangat penting dalam pembuatan aplikasi, *Database* dirancang untuk menyimpan dan menampung data. Untuk membuat sebuah rancangan *Database* yang akan digunakan pada aplikasi stok pencatatan bahan produksi dimulai dari, tipe data, panjang data, hingga jumlah tabel yang akan digunakan.

1. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Sebuah ERD dibuat untuk memudahkan dalam perancangan *Database* yang akan dibuat, ERD ini akan membantu penulis untuk menentukan tabel - tabel dan atribut yang akan dibuat pada aplikasi berbasis web.



Gambar 2. Rancangan *Entity Relationship Diagram*

3.3. Pengujian User Accepted Test (UAT)

Pengujian UAT berfungsi untuk mengevaluasi kebutuhan dari pengguna. Dalam pengujian UAT dilakukan oleh responden dengan teknis responden mencoba langsung *website* pencatatan bahan produksi. Di bawah ini merupakan table sistem pengujian (UAT)

Table 1. Pengujian UAT

No	Nilai	Bobot Nilai
1	SB (Sangat Baik)	5
2	B (Baik)	4
3	C (Cukup)	3
4	K (Kurang)	2
5	SK (Sangat Kurang)	1

Sistem Perhitungan sebagai berikut:

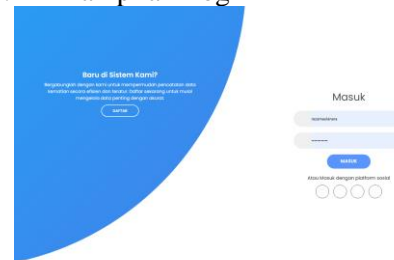
$$\text{Skor} = \sum_{i=1}^5 \left(\frac{n}{k} \right) \text{Jumlah penguji yang menjawab option } i \text{ x } i$$

$$\text{Rata-rata} = \text{Skor} / \text{jumlah penguji}$$
$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times \text{jumlah penguji}$$
$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah penguji}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

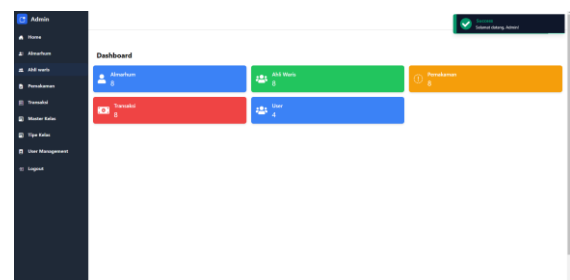
4.1 Hasil tampilan user interface (UI)

4.1.1 Tampilan Login



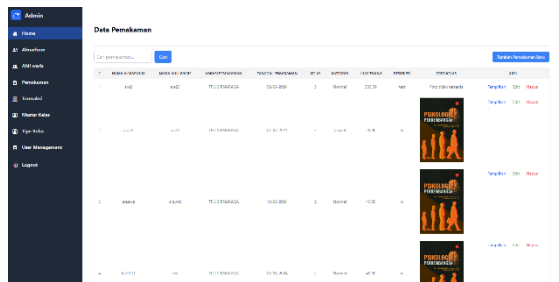
Gambar 3 Tampilan Halaman Login

4.1.2 Tampilan Halaman *Admin*

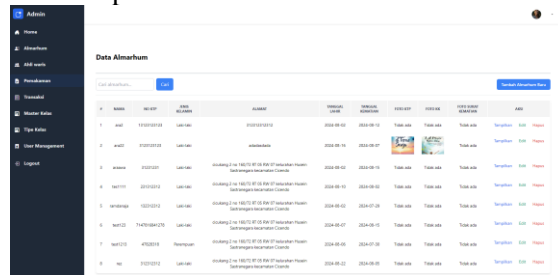


Gambar 4 Tampilan Halaman *Admin*

4.1.3 Tampilan Halaman *Admin* Pemakaman

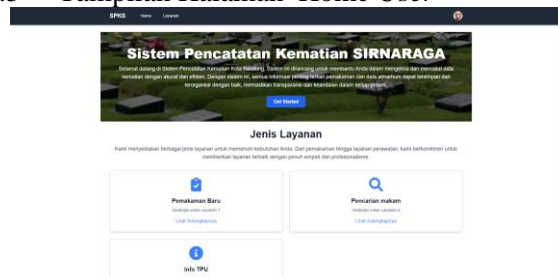
Gambar 4 Tampilan Halaman *Admin*

4.1.4 Tampilan Halaman Almarhum

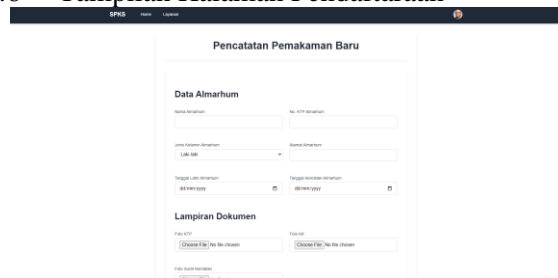


Gambar 5 Tampilan Halaman Almarhum

4.1.5 Tampilan Halaman *Home User*

Gambar 6 Tampilan Halaman *Home User*

4.1.6 Tampilan Halaman Pendaftaran



Gambar 7 Tampilan Halaman Pendaftaran

4.2 Hasil Pengujian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil pengujian UAT

Dilakukan dengan cara menyebar kuesioner user accepted test menggunakan google form dan di kirim melalui WhatsApp ke masing-masing pengguna, pengujian ini dilakukan oleh 20 (dua puluh) responden yang

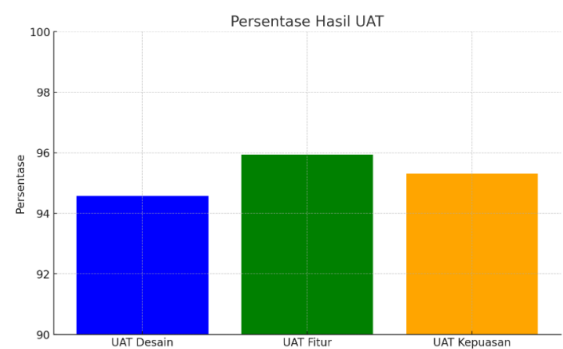
terdiri dari Admin, User perusahaan dari data tersebut di peroleh persentase sebagai berikut

Penilaian	Skor	UAT Desain					UAT Fitur					UAT Kepuasan					Jumlah responden	Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
SB	5		8	5	3	5	8	4	6	3	6	5	5	4	6	2	4	310
B	4	4	4	6	8	7	3	7	6	9	5	7	6	8	7	6	8	304
C	3	3	8	9	9	8	9	9	8	8	9	7	9	8	10	1	8	303
K	2											1					1	2
SK	1																0	0
Jumlah		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	239	917

Gambar 8 Hasil Perhitungan Pengujian UAT

Penilaian	UAT Desain					UAT Fitur					UAT Kepuasan				
	80	76	74	77	79	75	78	75	77	76	76	76	76	76	76
Rata-rata	4	3,8	3,7	3,85	3,95	3,75	3,9	3,75	3,85	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8
Persentase	94.58%					95.94%					95.31%				

Gambar 9 Hasil Perhitungan Menentukan Skor Ideal



Gambar 10. Hasil UAT Perkategori

Dari semua survei *user accepted test* merupakan persentase dari nilai rata-rata untuk desain (94.58%), Fitur (95.94%), dan kepuasan pengguna (95.31%). Jadi hasil nilai rata-rata pengujian keseluruhan yang diperoleh sebesar 95.28% yang berarti bisa dikatakan sangat baik.

5. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan kematian dan pembayaran pajak berbasis web pada TPU SIRNARAGA berhasil diterima dengan sangat baik oleh pengguna. Pengujian User Acceptance Test (UAT) yang melibatkan 20 responden menghasilkan rata-rata persentase 95.28%, yang menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi.
- Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan. Dengan penerapan

sistem ini, proses pencatatan dan pengelolaan menjadi lebih terstruktur, cepat, dan minim kesalahan, yang pada akhirnya mendukung kelancaran operasional harian

3. Selain itu, keberhasilan implementasi aplikasi ini juga memberikan solusi efektif untuk masalah pengelolaan persediaan yang selama ini menjadi tantangan utama. Dengan penerimaan yang positif dari pengguna, aplikasi ini memiliki potensi untuk diadaptasi lebih luas dalam pengelolaan TPU lainnya, serta menjadi model bagi pengembangan aplikasi serupa di sektor lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi terhadap penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada TPU SIRNARAGA atas dukungan fasilitas dan sumber daya yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.

Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Henny Alfianty atas bimbingan, saran, dan masukan yang berharga sepanjang penelitian ini. Terima kasih pula kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengujian aplikasi ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Akhirnya, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan semangat selama proses penelitian ini. Semua dukungan yang diberikan, baik moral maupun material, sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Azis and Tarwoto, "Aplikasi Pelayanan Surat Kelahiran & Kematian Desa Kemiri Kec.Sumpiuh Kab. Banyumas," *Aplikasi Pelayanan Surat Kelahiran & Kematian Desa Kemiri Kec.Sumpiuh Kab. Banyumas*, vol. V, no. 1, 2017.
- [2] A. Dillah, G. F. Nama, D. Budiyo, and M. A. Muhammad, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Operasi P2TL Pengukuran Tidak Langsung 2 Fasa Di PT PLT PERSERO Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan UP3 Metro," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 3, Aug. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4458.
- [3] Nurhayati and B. M. G. B. Purnomosidhi, "Aplikasi Pengolah Data Kematian Elektronik Untuk Mendukung Pelaporan Rekam Medis Yang Berkualitas Di Rumah Sakit (Studi Kasus Rsud Ambarawa)," *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, vol. 8, no. 1, 2018.
- [4] A. N. Nurhayati, A. Josi, and N. A. Hutagalung, "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih," 2017.
- [5] A. Mubarak, "Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan UML (Unified Modeling Language) dan Bahasa Pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek," 2019.
- [6] I. A. Rachman and N. Sariana, "Rancang Bangun Aplikasi Seminar Dan Diskusi Di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dengan Plugin Disqus Dan Framework Code Igniter," *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [7] A. Saputri and A. M. Hirzan, "Aplikasi Manajemen Inventori Berbasis Mobile Menggunakan Flutter Dan Firebase Realtime Database," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 3, Aug. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3.4324.
- [8] A. S. Nurjaman and V. Yasin, "Konsep Desain Aplikasi Sistem Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Pada Pt. Bintang Komunikasi Utama (Application Design Concept Of Web-Based Staffing Management System At Pt Bintang Komunikasi Utama)," *Journal of Information System, Informatics and Computing*, vol. 4, no. 2, p. 143, 2020, doi: 10.52362/jisicom.v4i2.363.
- [9] D. Lituha, "Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil," *journal of public policy and management review*, vol. 6, no. 3, pp. 27–39, 2017.
- [10] M. Audrilia and A. Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [11] K. R. Yudistira, B. Praptono, and I. Y. Arini, "Perancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Gudang Pada Bengkel Muara Jaya Motor Dengan Menggunakan Metode Agile Scrum Development Application Designing Warehouse Inventory Recording In Muara

- Jaya Motor Workshop Using The Agile Scrum Development Method.”
- [12] D. M. Dwi Utami Putra and M. Ariansidi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Kotaraja,” *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, vol. 2, no. 2, pp. 53–64, 2019, doi: 10.33173/jsikti.58.
- [13] B. Harijanto, I. K. Putri, and H. N. Javier, “Penerapan Metode User Centered Design (UCD) Katalog Online Berbasis Web di Rumah Makan Alfa Lesehan Kabupaten Blitar,” *Seminar Informatika Aplikatif Polinema (SIAP)*, pp. 147–156, 2021.